

Menggali Kearifan Lokal: Perancangan Motif Batik Modern Berdasarkan Relief Ornamentasi Sendang Duwur Paciran Lamongan.

by Turnitin™

Submission date: 25-Feb-2025 08:59PM (UTC-0500)

Submission ID: 2598884877

File name: perancangan_motif_batik_sendang.docx (20.95M)

Word count: 2587

Character count: 16739



Menggali Kearifan Lokal: Perancangan Motif Batik Modern Berdasarkan Relief Ornamentasi Sendang Duwur Paciran Lamongan.

Muhammad Bagus Ramadhan.

Muhammad Bagus Ramadhan
Universitas PGRI Jombang, Jombang,
rama@upjb.ac.id.

(nama dengan tanda * adalah penulis korespondensi)
Afiliasi: Jurusan, Institusi

4

Abstrak: Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya akan nilai estetika dan filosofi yang mendalam. Di Lamongan, khususnya di Paciran, batik terinspirasi oleh relief ornamen Sendang Duwur, yang menyimpan kekayaan sejarah dan budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang motif batik moder¹² berdasarkan relief tersebut dan mengaplikasikan teknik printing dalam proses produksinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan Research and Development (R&D) dengan tahap observasi lapangan, analisis moodboard, dan stilasi desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif batik yang dihasilkan mencakup elemen-elemen relief seperti gapura bentar, burung garuda, dan relief bukit, yang disesuaikan dengan proses cetak modern. Kesimpulannya, penelitian ini berhasil menggabungkan tradisi dan teknologi dalam perancangan batik yang dapat memperkenalkan budaya Lamongan lebih luas serta meningkatkan daya saing industri batik. Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan adalah pada pengembangan desain batik berbasis budaya lokal serta pemanfaatan teknologi printing dalam mempercepat produksi tanpa mengurangi nilai estetika dan filosofi budaya yang terkandung dalam motif batik tersebut.

Kata Kunci: Sendang Duwur, motif batik, teknologi printing, budaya lokal, Research and Development.

14

Abstract: Batik is one of Indonesia's rich cultural heritages, steeped in aesthetic value and profound philosophy. In Lamongan, particularly in Paciran, the batik designs are inspired by the ornamental relief of Sendang Duwur, which embodies the wealth of local history and culture. This research aims to create modern batik motifs based on the¹² reliefs and to apply printing techniques in the production process. The methodology employed is a Research and Development (R&D) approach, involving field observations, moodboard analysis, and design stylization. The results indicate that the batik motifs produced incorporate elements from the relief, such as the bentar gate, Garuda birds, and hillside relief, all adapted to suit modern printing methods. In conclusion, this research successfully merges tradition with technology in the design of batik, which not only aims to introduce L¹⁸omongan's culture to a broader audience but also enhances the competitiveness of the batik industry. The contribution of this study to the academic field lies in the development of batik designs rooted in local culture and the utilization of printing technology to accelerate production without compromising the aesthetic and philosophical values embedded in the batik motifs.

Keywords: Sendang Duwur, batik motifs, printing technology, local culture, and research and development.

Article info: ¹³mitted | Accepted | Published
xx-xx-xxxx | xx-xx-xxxx | xx-xx-xxxx

9

LATAR BELAKANG

25
17
11
16
15
Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai estetika, sejarah, dan filosofi yang sangat mendalam. Batik sebagai salah satu bentuk seni tradisional telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perubahan zaman. Di Jawa Timur, khususnya di Lamongan, batik tidak hanya berfungsi sebagai pakaian tradisional, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya yang khas. Salah satu daerah yang terkenal dengan kekayaan motif batiknya adalah Paciran Lamongan, yang memiliki ornamentasi unik seperti relief pada Sendang Duwur. Relief tersebut merupakan bagian integral dari warisan budaya lokal yang memiliki nilai historis dan estetika yang dapat diadaptasi menjadi motif batik.

Namun, meskipun potensi motif batik berdasarkan relief ornamentasi Sendang Duwur sangat besar, masih banyak yang belum menggali dan mengembangkan inspirasi tersebut dalam karya batik modern. Sebagian besar motif batik yang beredar di pasar masih didominasi oleh pola-pola konvensional yang lebih umum dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam merancang motif batik yang lebih relevan dengan nilai-nilai budaya lokal, sekaligus memberikan sentuhan modern melalui proses pencetakan printing, yang lebih efisien dibandingkan dengan teknik batik tulis atau cap tradisional.

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana cara merancang motif batik yang terinspirasi dari relief ornamentasi Sendang Duwur Paciran Lamongan yang memiliki ciri khas dan karakteristik unik, serta mengaplikasikan teknik printing dalam pencetakan motif tersebut. Proses pencetakan printing memberikan peluang untuk menghasilkan batik dalam jumlah besar dengan kualitas yang konsisten dan waktu produksi yang lebih singkat dibandingkan dengan batik tradisional. Namun, penerapan teknik ini harus dipertimbangkan dengan cermat agar tetap mempertahankan esensi budaya lokal dalam motif yang dihasilkan. Penelitian ini penting karena dapat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan batik sebagai salah satu identitas budaya Indonesia. Selain itu, penggunaan teknik printing yang efisien dan lebih modern diharapkan dapat membuka peluang baru dalam industri batik, baik dalam segi produksi maupun pemasaran. Dengan merancang motif batik yang unik dan relevan dengan budaya lokal, diharapkan dapat memperkenalkan batik Paciran Lamongan ke khalayak yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana proses pencetakan printing dapat diintegrasikan dengan filosofi dan nilai estetika batik tradisional, tanpa mengurangi keaslian dan kekayaan budaya yang ada.

Tinjauan pustaka terkait penelitian ini mencakup beberapa kajian tentang batik sebagai seni tradisional Indonesia dan penerapan motif batik dalam konteks budaya lokal. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak membahas tentang perkembangan motif batik, baik yang terinspirasi dari alam, flora, fauna, maupun budaya lokal, seperti yang dilakukan oleh Wuryanti (2018), yang meneliti perkembangan motif batik dari budaya daerah tertentu. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menggunakan teknik batik tulis dan cap sebagai media pembuatan motif. Terkait dengan penggunaan teknik printing, beberapa kajian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun pencetakan printing lebih efisien dalam hal waktu dan biaya produksi, namun penerapannya dalam batik modern masih terbatas. Penelitian oleh Dwianto (2020) tentang inovasi teknik batik printing, mengungkapkan bahwa meskipun teknik ini dapat

menghasilkan batik dalam jumlah banyak, pengintegrasian nilai estetika dan filosofinya masih kurang diperhatikan.

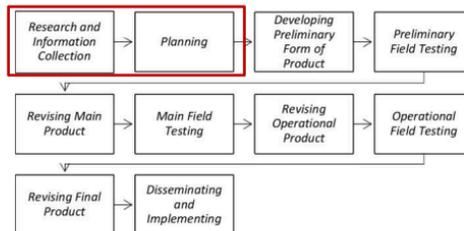
Sebagai langkah pengembangan lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada antara aspek tradisional dan aspek modern dalam pembuatan motif batik. Kesenjangan tersebut terletak pada minimnya eksplorasi motif batik yang berbasis pada relief ornamentasi budaya lokal, khususnya dari Sendang Duwur Paciran Lamongan, serta penggunaan teknologi modern seperti printing dalam proses produksinya. Kesenjangan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan riset yang tidak hanya berfokus pada teknik pembuatan batik, tetapi juga bagaimana teknologi modern dapat diterapkan tanpa mengurangi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam motif yang dirancang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang motif batik yang mengacu pada relief ornamentasi Sendang Duwur Paciran Lamongan, yang kemudian diterapkan dalam proses pencetakan printing. Dengan demikian, diharapkan motif batik yang dihasilkan dapat memperkenalkan kekayaan budaya Lamongan ke dunia luar, memperkuat identitas budaya lokal, serta menciptakan peluang ekonomi baru bagi industri batik di Lamongan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi printing dapat digunakan untuk memproduksi batik dalam jumlah banyak dengan mempertahankan kualitas dan keaslian motif, sehingga dapat menjawab tantangan dalam industri batik yang semakin berkembang pesat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang mengintegrasikan tradisi dan inovasi dalam perancangan motif batik dan proses pencetakannya, sehingga memberi dampak positif bagi pelestarian budaya, pengembangan industri batik, serta meningkatkan daya saing batik Indonesia di pasar global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan tahapan *research and information collect* serta *planning* (Borg & Gall, 2007). Tahap pertama adalah observasi lapangan terhadap ornamen relief makam Sendang Duwur untuk mengumpulkan data visual dan simbolis yang relevan. Observasi ini bertujuan untuk memahami detail bentuk dan makna yang terkandung dalam relief tersebut, yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan motif batik (Bungin, 2011). Proses observasi dilakukan dengan mendokumentasikan fenomena visual yang ada di lokasi penelitian, mengikuti prinsip observasional yang dijelaskan oleh Denzin et al. (2023). Hasil observasi kemudian akan dianalisis dan diterjemahkan dalam bentuk desain batik modern pada tahap perencanaan.



Pada tahap *Research and Development* (Gustiani, 2019), observasi lapangan di Desa Sendang Duwur adalah langkah pertama dalam mengumpulkan informasi. Namun, pada tahap kedua, rencana analisis moodboard konsep, analisis stilasi desain, dan saran untuk desain batik terakhir dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Research and Information Collect

Penduduk sekitar mempertahankan dan menghormati petilasan Sunan Sendang Duwur, yang merupakan tempat wisata religius. Akulturasi antara budaya Jawa, Hindu, dan Islam menyebabkan proses budaya masuknya Islam di Sendang Duwur. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa gapura yang disebut Gapura Bentar (Gambar 2), berbentuk Paduraksa, memiliki ornamen. Menurut penjaga makam Sendang Duwur, gapura ini dimaksudkan untuk melindungi dakwah dan penyebaran Islam dari kejahatan dan bahaya.



Gambar 2: Ornamen di kompleks makam sendang duwur

Morfologi desain lengkungan (Gambar 2) memiliki kemiripan dengan burung garuda, simbol keagungan, kekuatan, dan kemegahan. Detail rumit ornamen (Gambar 2) di lengkungan menampilkan representasi pendopo masjid yang digunakan oleh Sunan Sandang selama upaya propagasi Islam di Desa Sendang, yang terletak di Kabupaten Lamongan. Menurut temuan wawancara, pendekatan Sunan Sendang untuk menyebarkan Islam sangat khas dan menghormati adat istiadat masyarakat setempat. Proses diseminasi Islam yang dilakukan oleh Sunan Sandang Duwur dilengkapi dengan kerajinan pembuatan batik tertulis, sehingga meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar melalui perdagangan barang batik. Penyebaran agama Syiah Islam telah mencapai keberhasilan yang signifikan di wilayah ini, karena tidak memaksa atau meremehkan budaya asli; buktinya terletak pada pelestarian lengkungan dan struktur pendomashid yang terus mencerminkan seni tradisional ukiran batu (Gambar 2), mengingatkan pada era klasik Indonesia, di samping inisiatif pendidikan dalam kerajinan batik.

10 Keberhasilan penyebaran agama Syiah Islam ini juga tercermin dalam lokasi dan ciri khas kompleks makam Sendang Duwur Paciran Lamongan. Terletak di dataran yang cukup tinggi, makam ini memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari makam-makam lainnya di daerah Lamongan.



Gambar 3: letak geografis makam sendang duwur

2. Planning

Moodboard Konsep

Pada tahap berikutnya dari Research and Development (R&D), dilakukan pembuatan konsep dan inspirasi yang dituangkan dalam moodboard. Moodboard konsep (Gambar 4) akan menjadi referensi dalam proses desain batik. Pendekatan R&D ini berlandaskan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembuatan batik modern tidak lagi hanya menggunakan Teknik batik yang manual atau dengan canting melainkan menggunakan proses yang baru dan modern yaitu proses cetak dengan menggunakan mesin (printing). Moodboard (Gambar 4) mencakup objek inspirasi seperti ornamen gapura Sendang Duwur, desain modern dan peroses pembuatan yang baru menyesuaikan dengan kemajuan teknologi hari ini.



Gambar 4: Moodboard pengembangan batik Sendang Duwur
(Sumber: Penulis)

Penggunaan color tone yang lebih dari 3 dengan nuansa klasik modern memiliki tujuan untuk menghadirkan Kembali nilai historis ke era digital, penggunaan media untuk membuat desain dan memaplikasikan cetakan dengan alat modern yaitu printing bertujuan untuk menyebarluaskan nilai-nilai historis yang terkandung di kompleks makam sendang duwur agar lebih luas seperti tujuan awal pembautan relief sebagai bentuk dakwah dari sunan sendang menyebar luaskan ajaran agama islam. Penggunaan pencetak batik dengan mesin memiliki keunggulan lain selain pencetakan yang cepat jika dibandingkan dengan batik tulis yang cenderung lebih kultural dan masterpiece, batik printing juga dapat mencetak warna yang relatif banyak dengan waktu yang singkat. Pemilihan cetakan printing dimaksudkan agar batik relative terjangkau harganya dan cepat meluaskan nilai yang terkandung dalam motif batik yang diusung dari relief makam sendang duwur paciran lamongan.

Analisis Stilasi

Dalam metode Research and Development (R&D), dilakukan proses stilasi motif (lihat Gambar 3) dan pembuatan mood board konsep (lihat Gambar 4). Motif yang dikembangkan terdiri dari tiga jenis, yaitu motif utama, motif pendukung (Tumpal), dan motif isian (Isen). Proses stilasi motif (tercantum dalam Tabel 1) dibuat secara digital menggunakan software CorelDraw dan ibis paint.

Tabel 1. Stilasi motif gapura Sendang Duwur

No	Gambar	Proses	Hasil Stilasi
1	<p>Motif Utama</p> <p>kayon lar (gunung bersayap)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada relief terdapat bentuk berupa kayon lar atau gunung bersayap 2. Proses stilasi dengan menggambar outline menggunakan aplikasi ibis paint dan tracing dan motif tersebut. 3. Motif kemudian di combine menjadi satu kesatuan 4. Lakukan proses ekspor menjadi bentuk vektor/png 	
2	<p>Motif Pendukung 1</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat ornamen sulur pada gapura Bentar yang mana menerapkan tumbuhan, ranting, dan daun. 2. Proses stilasi dengan menggambar outline menggunakan aplikasi ibis paint dan tracing dan motif tersebut. 3. Motif kemudian di combine menjadi satu kesatuan 4. Lakukan proses ekspor menjadi bentuk vektor/png 	
3	<p>Motif pendukung 2</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat icon bandeng lele lamongan 2. Proses stilasi dilakukan dengan outlining Dengan ibispaint dan tracing dan motif tersebut. 3. Motif kemudian di combine menjadi satu kesatuan 4. Lakukan proses ekspor menjadi bentuk vektor/png 	

4 Motif isen isen



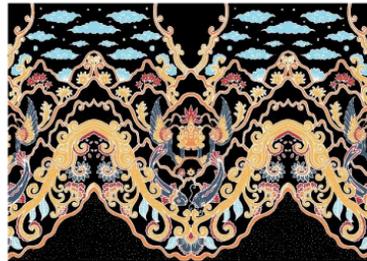
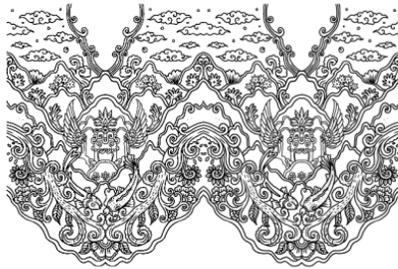
1. Terdapat relief bukit-bukit merupakan gambaran letak kompleks makam sendang duwur berada di dataran tinggi di alamongan
2. Proses stilasi dilakukan dengan outlining Dengan ibispaint dan tracing dan motif tersebut.
3. Motif kemudian di combine menjadi satu kesatuan
4. Lakukan proses ekspor menjadi bentuk vektor/png



(Sumber: Penulis)

Desain Final Batik

Hasil desain stili pada table.1 diatas selanjutnya dikomposisikan pada media kain dengan ukuran 2x1 meter dengan menggunakan software Coreldraw, desain yang dikomposisikan tersebut menyesuaikan moodboard yang telah dibuat. Desain dibuat dengan warna serta bentuk yang dinamis dengan tujuan ingin menghadirkan dan memadukan kesan klasik historis dan modern yang mana nantinya akan diterapkan dengan menggunakan *printing*.



Gambar 5. Desain final batik Sendang Duwur
(Sumber: Penulis)



Gambar 6. pengembangan batik Sendang Duwur di kain
(Sumber: Penulis)



Gambar 7. Desain mockup batik Sendang Duwur
(Sumber: Penulis)

7 MPULAN

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perancangan motif batik yang terinspirasi oleh relief ornamen Sendang Duwur di Paciran Lamongan berhasil mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan teknik modern melalui pencetakan printing. Melalui pendekatan Research and Development, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun batik tradisional cenderung lebih dikenal dengan teknik tulis dan cap, penggunaan teknologi printing dapat menghasilkan produksi batik dalam jumlah banyak dengan kualitas yang konsisten dan waktu yang lebih efisien. Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan terletak pada pengembangan inovasi dalam desain batik yang berbasis pada elemen budaya lokal yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi, serta penerapan teknologi modern dalam proses produksi batik tanpa mengurangi esensi budaya dan nilai estetika yang terkandung dalam motif tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkenalkan potensi motif batik dari Lamongan, tetapi juga memperluas wawasan mengenai penggabungan tradisi dan teknologi dalam industri batik modern.

8

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, penting bagi para perancang batik dan pengrajin untuk terus menggali potensi motif batik yang terinspirasi dari budaya lokal, seperti relief ornamen Sendang Duwur, agar dapat mengembangkan desain batik yang lebih beragam dan mendalam. Kedua, meskipun teknik printing menawarkan keunggulan efisiensi produksi, disarankan untuk tetap mempertahankan keaslian dan nilai filosofis budaya dalam setiap motif yang dihasilkan, agar tidak kehilangan identitas budaya dalam proses modernisasi. Ketiga, bagi pelaku industri batik, disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi modern dalam proses produksi untuk memperluas pemasaran dan distribusi batik ke pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional, tanpa mengorbankan kualitas dan nilai estetika yang ada. Terakhir, perlu adanya kolaborasi lebih lanjut antara akademisi, perancang, dan pengrajin batik untuk terus mengembangkan riset dan inovasi yang mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan daya saing industri batik Indonesia di pasar global.

REFERENSI

- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Lamongan. (2021). *Pengembangan budaya batik di Lamongan* (Laporan Penelitian). Pemerintah Kabupaten Lamongan.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2007). Situated Ethics in Educational Research Society for Educational Studies. *British Journal of Educational Studies*, 49(3), 362–365.
- Bungin, B. (2011). *Metode Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Dwianto, A. (2020). Inovasi teknik batik printing dalam pengembangan motif batik modern. *Jurnal Desain dan Seni*, 7(2), 120-130.
- Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., Giardina, M. D., & Cannella, G. S. (2023). *The Sage handbook of qualitative research*. Sage publications.
- Gustiani, S. (2019). Research and Development (R&D) Method as a Model Design in Educational Research and its Alternatives. *Holistics Journal*, 11(2), 12–22.
- Kusuma, D. (2019). Relief ornamen sebagai sumber inspirasi motif batik di Lamongan. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 10(4), 112-118.
- Sutrisno, T. (2017). Teknik pencetakan batik printing dan dampaknya terhadap industri batik. *Jurnal Teknologi dan Industri Kreatif*, 5(2), 80-90.
- Sartini, P. (2018). Eksplorasi desain motif batik dengan menggunakan teknik modern. *Jurnal Kriya dan Desain*, 9(1), 35-45.
- Purnomo, S. (2021). Relief Sendang Duwur Paciran: Warisan budaya dan pengaruhnya dalam desain modern. *Jurnal Seni dan Sejarah*, 11(2), 98-104.
- Wuryanti, I. (2018). Perkembangan motif batik berbasis budaya daerah. *Jurnal Seni dan Budaya*, 15(1), 85-95.

Menggali Kearifan Lokal: Perancangan Motif Batik Modern Berdasarkan Relief Ornamentasi Sendang Duwur Paciran Lamongan.

ORIGINALITY REPORT

10%	9%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	oapub.org Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
3	akbidassyifa.wordpress.com Internet Source	1%
4	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
5	jultika.oulu.fi Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	jurnal.stikespantiwaluya.ac.id Internet Source	<1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%
10	Izza Ainun Nurkholishoh, Wiwin Hartanto, Rully Putri Nirmala Puji. "Situs Sendang Duwur di Kabupaten Lamongan Jawa Timur", SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, 2020	<1%

11	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
15	pt.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	repository.petra.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
18	dergipark.org.tr Internet Source	<1 %
19	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.shintahandini.com Internet Source	<1 %

25

I Nengah Duija. "Ekspresi Seni Masyarakat Tradisional Desa Adat Penglipuran Bangli Sebagai Sarana Pemujaan Kepada Tuhan (Kajian Bentuk, Fungsi, Dan Makna)", Mudra Jurnal Seni Budaya, 2008

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off